

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penjelasan di bab III, telah dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus sebanyak lima kali pertemuan persiklus. Setiap pertemuan dialokasikan waktu yaitu 2x35 menit. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai observer. Sesuai prosedur PTK penyajian pelaksanaan penelitian dibagi dalam beberapa bagian yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dideskripsikan data hasil pengamatan hasil intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi data siklus I

a. Tahapan Perencanaan Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Adapun tahapan perencanaan tindakan pada siklus I ini, diantaranya:

1) Menyusun jadwal penelitian

Pertemuan Ke-	Jadwal	Alokasi waktu
1	Selasa, 14 April 2015	@2 x 35 menit
2	Sabtu, 18 April 2015	
3	Selasa, 21 April 2015	
4	Selasa, 28 April 2015	
5	Selasa, 05 Mei 2015	

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas	Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Siswa dapat memadukan diksi kata yang tepat
2			Siswa dapat memadukan rima dan ritme yang tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan
3			Siswa dapat memadukan kata nyata dan imaji dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan
4			Siswa dapat memadukan tema, judul dan isi puisi dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan
5			Siswa dapat memadukan penggunaan diksi, rima, ritme, kata nyata, imaji dan kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi secara baik dan tepat

3) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Alat dan media pembelajaran tersebut adalah puisi karya sastrawan dan gambar.

- 4) Mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan *observer* berupa: 1) instrumen pemantau tindakan guru dan siswa, 2) lembar catatan lapangan, dan 3) lembar evaluasi.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan seperti yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Pertemuan pada setiap hari Selasa dilaksanakan pada pukul 07.15-08.25 WIB sedangkan pertemuan pada setiap hari Sabtu dilaksanakan pada pukul 10.00-11.10 di ruang kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai *observer*. Berikut ini adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan:

1) Pertemuan Kesatu

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 April 2015 pukul 07.15-08.25 WIB. Pertemuan diawali dengan membaca doa, selanjutnya guru memperkenalkan diri kemudian membacakan daftar hadir siswa. Ketika membacakan daftar hadir, tidak ada siswa yang mengobrol.

Tahap Kegiatan

Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran

Tahap Awal Guru melakukan Tanya jawab sebagai apersepsi tentang subtema puisi hari ini yaitu Pahlawan.



Gambar 4.1
Siswa mendiskusikan diksi kata

- Tahap Inti
- (1) Salah satu siswa membaca puisi karya Chairil Anwar yang berjudul Diponegoro di depan kelas sedangkan siswa lainnya menyimak.
 - (2) Siswa dibentuk menjadi 15 kelompok untuk mendiskusikan diksi kata yang terdapat dalam puisi (*berbagi informasi dengan kerjasama terbatas dan tidak terbatas*)
 - (3) Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, selanjutnya menetapkan diksi kata yang terdapat di dalam puisi. (*berbagi dan mengolah informasi*)
 - (4) Seluruh siswa menulis puisi dengan tema yang telah ditetapkan. (*mengolah informasi*)
- Tahap Akhir
- Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.



Gambar 4.2
Siswa membacakan hasil diskusi

Refleksi	
Awal	Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru secara bersamaan. Tidak ada siswa yang mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan guru dengan jelas.
Inti	<p>Banyak siswa yang menunjuk-nunjuk temannya untuk maju ketika membaca puisi dan beberapa siswa berpura-pura mengangkat tangan namun siswa bersangkutan tidak ingin maju.</p> <p>Adapula siswa yang melamun ketika kegiatan diskusi dan tidak berkomunikasi dengan teman sekelompoknya. Beberapa kelompok asyik mengobrol dan ketika dilihat lembar kegiatan kelompoknya masih kosong dan belum terisi.</p> <p>Ada beberapa kelompok yang antar anggotanya saling menjaga jarak ketika menulis lembar evaluasi. Mereka juga menutupi tulisannya dengan cover buku atau botol minuman. Mereka juga mengerjakan lembar evaluasi tanpa berdiskusi satu sama lain.</p>
Akhir	Beberapa siswa memberikan kesimpulan dengan bersamaan sehingga guru tidak dapat mendengar suara siswa dengan jelas.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 April 2015 pukul 10.00-11.10 WIB. Pertemuan diawali dengan membacakan daftar hadir

siswa. Ketika membacakan daftar hadir tidak ada siswa yang mengobrol namun beberapa siswa laki-laki sibuk mengipasi badan mereka yang berkeringat sehabis bermain sepak bola ketika jam istirahat.

Tahap Kegiatan Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran

Tahap Awal Guru melakukan Tanya jawab sebagai apersepsi tentang subtema puisi hari ini yaitu Hewan.

Tahap Inti (1) Seluruh siswa membaca puisi.
(2) Salah satu siswa membaca puisi karya Natalia Kristanti yang berjudul Kucingku di depan kelas sedangkan siswa lain menyimak.

(3) Siswa dibentuk menjadi 15 kelompok, setiap kelompok berdiskusi untuk menganalisis rima dan ritme dari puisi. *(berbagi informasi dengan kerjasama terbatas dan tidak terbatas)*

(4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. *(berbagi dan mengolah informasi)*

(5) Seluruh siswa menulis puisi dengan tema yang telah ditetapkan. *(mengolah informasi)*

Tahap Akhir Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.



Gambar 4.3
Siswa mengamati rima dan ritme puisi



Gambar 4.4
Siswa menulis puisi dengan tema Pahlawan

Refleksi	
Awal	Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru secara bersamaan. Tidak ada siswa yang mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan guru dengan jelas.
Inti	Setelah membuat kesepakatan untuk tidak mentertawakan atau menunjuk temannya setiap kali temannya tampil ke depan kelas, beberapa siswa mulai menunjuk tangannya untuk tampil di depan kelas ketika membaca puisi. Namun masih ada siswa yang melamun ketika kegiatan diskusi dan tidak berkomunikasi dengan teman sekelompoknya. Beberapa kelompok juga masih asyik mengobrol dan ketika dilihat lembar evaluasinya masih kosong dan belum terisi.

	Ada beberapa kelompok yang antar anggotanya saling menjaga jarak ketika menulis lembar evaluasi. Mereka juga menutupi tulisannya dengan cover buku atau botol minuman. Dan mereka mengerjakan lembar evaluasi tanpa berdiskusi satu sama lain.
Akhir	Beberapa siswa memberikan kesimpulan dengan bersamaan sehingga guru tidak dapat mendengar suara siswa dengan jelas. Sehingga guru harus menunjuk salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 April 2015 pukul 07.15-08.25 WIB. Pertemuan diawali dengan membaca doa, selanjutnya guru membacakan daftar hadir siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini untuk mengenang RA Kartini karena hari ini bertepatan dengan hari kelahiran RA Kartini.

Tahap Kegiatan Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran

Tahap Awal Guru melakukan Tanya jawab sebagai apersepsi tentang tema puisi hari ini yaitu Orang Tua.

Tahap Inti (1) Seluruh siswa membaca puisi.
 (2) Salah satu siswa membaca puisi karya Cecep M. Yuhyar yang berjudul Ayah di depan kelas sedangkan siswa lain menyimak.
 (3) Siswa dibentuk menjadi 15 kelompok, setiap kelompok menganalisis kata nyata dan imaji dari puisi. *(berbagi informasi dengan kerjasama terbatas dan tidak terbatas)*
 (4) Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. *(berbagi dan mengolah informasi)*
 (5) Seluruh siswa menulis puisi dengan tema



Gambar 4.5
Siswa bersedia membacakan hasil diskusi



Gambar 4.6
Siswa menulis puisi dengan tema Orang Tua

yang telah ditetapkan. (*mengolah informasi*)

Tahap Akhir Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.

Refleksi	
Awal	Beberapa siswa mulai mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga guru dan teman sekelasnya dapat mendengar jawaban dari siswa yang bersangkutan.
Inti	<p>Sudah tidak ada lagi siswa yang menunjuk-nunjuk temannya untuk maju dan siswa yang berpura-pura mengangkat tangan namun siswa bersangkutan tidak ingin maju. Sebelum maju ke depan kelas untuk membaca puisi, siswa selalu mengangkat tangannya terlebih dahulu.</p> <p>Dan sudah tidak ada lagi kelompok yang antar anggotanya saling menjaga jarak ketika menulis lembar evaluasi. Hampir semua siswa sibuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Namun masih ada siswa yang melamun ketika kegiatan diskusi berlangsung dan tidak berkomunikasi dengan teman sekelompoknya.</p>
Akhir	Beberapa siswa memberikan kesimpulan dengan bersamaan sehingga guru tidak dapat mendengar suara siswa dengan jelas. Sehingga guru harus menunjuk salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 April 2015 pukul 07.15-08.25 WIB. Pertemuan diawali dengan membaca doa, selanjutnya guru membacakan daftar hadir siswa.

Tahap Kegiatan

Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran

Tahap Awal Guru melakukan Tanya jawab sebagai apersepsi tentang tema puisi hari ini yaitu Cita-cita.



Gambar 4.7
Siswa mengolah dan berbagi informasi

- Tahap Inti
- (1) Seluruh siswa mengamati gambar profesi
 - (2) Siswa dibentuk secara berkelompok sesuai cita-cita yang di inginkan
 - (3) Siswa berdiskusi untuk menganalisis kegiatan yang kemungkinan dilakukan oleh gambar. (*berbagi informasi dengan kerjasama terbatas dan tidak terbatas*)
 - (4) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan menetapkan kemungkinan yang dilakukan oleh gambar. (*berbagi dan mengolah informasi*)
 - (5) Seluruh siswa menulis puisi dengan tema yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan kesesuaian tema, judul dan isi puisi. (*mengolah informasi*)
- Tahap Akhir
- Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.



Gambar 4.8
Siswa berdiskusi untuk menyesuaikan puisi dengan gambar



Gambar 4.9
Siswa aktif bertanya kepada guru

Refleksi	
Awal	Beberapa siswa mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga guru dan teman sekelasnya dapat mendengar jawaban dari siswa yang bersangkutan.
Inti	Pada pertemuan ini tidak ada siswa yang melamun atau yang tidak berkomunikasi dengan teman sekelompoknya selama kegiatan diskusi. Setiap kelompok bekerjasama dalam menulis puisi. Dan ada salah satu kelompok yang anggotanya sering tertawa ketika berdiskusi. Ketika guru menghampiri kelompok tersebut, rupanya mereka tertawa ketika sedang mendiskusikan penggunaan diksi kata untuk puisi karangannya.
Akhir	Salah satu siswa mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini.

5) Pertemuan Kelima

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 05 Mei 2015 pukul 07.15-08.25 WIB. Pertemuan diawali dengan membaca doa, selanjutnya guru membacakan daftar hadir siswa.

Tahap Kegiatan	Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran
Tahap Awal	Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya mengenai diksi kata, rima, ritme, kata nyata, imaji dan kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi.
Tahap Inti	(1) Seluruh siswa menulis puisi bebas. (2) Siswa menulis puisi dengan megolah dan berbagi informasi bersama temannya. (3) Beberapa siswa membaca puisi yang telah ditulisnya.
Tahap Akhir	Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.



Gambar 4.10
Siswa berbagi dan mengolah informasi



Gambar 4.11
Siswa membaca puisi

Refleksi	
Awal	Siswa selalu mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga guru dan teman sekelasnya dapat mendengar jawaban dari siswa yang bersangkutan.
Inti	Siswa bebas memilih kelompoknya dan dengan jumlah yang tidak ditentukan oleh guru sehingga suasana kelas tampak ramai. Namun siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelompoknya.
Akhir	Salah satu siswa mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini.

c. Tahapan Pengamatan

Tahap pengamatan tindakan (*observing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), *observer* melakukan pengamatan tindakan dari awal sampai akhir pembelajaran. *Observer* melakukan pengamatan berdasarkan panduan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang telah dibuat oleh peneliti.

Penilaian lembar aktivitas guru dan siswa dilakukan guna untuk mengetahui keefektifan pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Selain mengamati dan menilai lembar aktivitas guru dan siswa, *observer* juga membuat catatan lapangan yang telah disediakan oleh peneliti. *Observer* mencatat kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat tahap pelaksanaan berlangsung ke dalam catatan lapangan. Catatan-catatan tersebut, diantaranya: kemampuan dan pemahaman siswa dalam menulis puisi lebih baik dan dapat dilihat dari hasil menulis puisi yang meningkat pada setiap pertemuannya, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru ajukan pada proses pembelajaran, dan siswa mulai berani dalam menyampaikan pendapatnya atau pun untuk maju ke depan kelas.

d. Tahapan Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan *observer* melakukan refleksi dengan berdiskusi membahas temuan yang diperoleh selama tindakan siklus I berlangsung. Adapun yang dibahas ialah analisis dan evaluasi keberhasilan penerapan pendekatan komunikatif selama pembelajaran berlangsung dan hasil keterampilan menulis puisi siswa sesudah tindakan diberikan dengan kriteria ketercapaian tindakan yang telah ditentukan. Proses diskusi berlangsung dengan baik dan efektif. Tujuan tindakan ini adalah untuk menganalisa ketercapaian proses setelah diberi tindakan pada siklus I.

Dengan begitu, dapat diketahui perbaikan yang telah dilakukan peneliti terhadap kekurangan pada setiap pertemuannya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ini, ditemukan hasil bahwa hasil tes keterampilan menulis siswa yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan komunikatif yaitu, siswa yang mendapat nilai ≥ 75 adalah 22 siswa dengan presentase keberhasilan sebesar sebesar 70,96%. Rata-rata kelas yang diperoleh yakni sebesar 75,96. Adapun data pemantauan tindakan dalam keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan komunikatif, data tindakan siswa dan guru yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan *observer* sebesar 79 %.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan tindakan siklus I dengan lima pertemuan sudah menunjukkan kemajuan. Kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi mengalami peningkatan dibanding dengan sebelum diberi tindakan oleh peneliti. Akan tetapi, hasil tes keterampilan menulis puisi pada siklus I ini belum mencapai hasil yang diharapkan, karena presentase keberhasilan masih rendah yaitu 70,96%. Adapun target yang harus dicapai adalah presentase keberhasilan mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai nilai ≥ 75 .

Adapun penyebab masih belum optimalnya hasil tes keterampilan menulis puisi yang diperoleh siswa dan berbagai kekurangan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan komunikatif antara lain sebagai berikut: (1) guru belum terampil

dalam pengelolaan kelas, sehingga banyak siswa yang belum maksimal dalam melakukan diskusi kelompok, (2) efisiensi penggunaan waktu yang belum optimal, (3) kegiatan pengamatan dan evaluasi selama kegiatan menulis puisi belum optimal.

Oleh sebab itu, peneliti bersama *observer* merasa perlu melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan melakukan tindakan siklus II. Tindakan siklus II merupakan revisi dari tindakan pada siklus I yang belum optimal. Tujuan yang ingin dicapai adalah keterampilan menulis puisi yang mengalami peningkatan dan dapat mencapai target skor yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Deskripsi data siklus II

a. Tahapan Perencanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Namun dikarenakan banyak sekali hari libur pada bulan Mei, dengan mempertimbangkan tanggal merah pada hari Selasa tanggal 2 Juni 2015 dan persiapan ujian kenaikan kelas pada hari Sabtu tanggal 6 Juni 2015 maka peneliti bersama *observer* menetapkan pertemuan kelima pada hari Senin tanggal 1 Juni 2015. Adapun tahapan perencanaan tindakan pada siklus II ini, diantaranya:

1) Menyusun jadwal penelitian

Pertemuan Ke-	Jadwal	Alokasi waktu
1	Sabtu, 09 Mei 2015	2 x 35 menit
2	Selasa, 12 Mei 2015	
3	Selasa, 26 Mei 2015	
4	Sabtu, 30 Mei 2015	
5	Senin, 01 Juni 2015	

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas	Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Siswa dapat memadukan diksi kata yang tepat
2			Siswa dapat memadukan rima dan ritme yang tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan
3			Siswa dapat memadukan kata nyata dan imaji dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan
4			Siswa dapat memadukan tema, judul dan isi puisi dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan
5			Siswa dapat memadukan penggunaan diksi, rima, ritme, kata nyata, imaji dan kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi secara baik dan tepat

- 3) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Alat dan media pembelajaran tersebut adalah puisi karya sastrawan dan gambar.

- 4) Mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan *observer* berupa: 1) instrumen pengamatan tindakan guru dan siswa, 2) lembar catatan lapangan, dan 3) lembar evaluasi.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan seperti yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Pertemuan pada hari Selasa dan Senin dilaksanakan pada pukul 07.15-08.25 WIB sedangkan pertemuan pada hari Sabtu dilaksanakan pada pukul 10.00-11.10 WIB di ruang kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai *observer*. Berikut ini adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan:

1) Pertemuan Kesatu

Pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 09 Mei 2015 pukul 10.00-11.10 WIB. Pertemuan diawali dengan membacakan daftar hadir siswa.

Tahap Kegiatan	Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran
Tahap Awal	Guru melakukan Tanya jawab sebagai apersepsi tentang subtema puisi hari ini yaitu Pahlawan.



Gambar 4.12
Siswa mendiskusikan diksi kata

- Tahap Inti
- (1) Seluruh siswa membaca puisi.
 - (2) Salah satu siswa membaca puisi karya Chairil Anwar yang berjudul Karawang-Bekasi di depan kelas sedangkan siswa yang lain menyimak.
 - (3) Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok, setiap kelompok mendiskusikan dan menganalisis diksi kata yang terdapat dalam puisi. (*berbagi informasi dengan kerjasama terbatas dan tak terbatas*)
 - (4) Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (*berbagi dan mengolah informasi*)
 - (5) Seluruh siswa menulis puisi sesuai tema yang telah ditetapkan. (*mengolah informasi*)



Gambar 4.13
Siswa coba membacakan hasil diskusi

- Tahap Akhir
- Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.

Refleksi	
Awal	Siswa terbiasa mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga guru dan teman sekelasnya dapat mendengar jawaban dari siswa yang bersangkutan.
Inti	Siswa dibentuk menjadi kelompok besar yaitu 4 kelompok dengan harapan siswa dapat leluasa berkomunikasi dengan banyak anggota dikelompoknya dan dapat mengembangkan wawasannya. Dengan dibentuknya 4 kelompok ini, kondisi kelas menjadi ramai namun siswa dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.
Akhir	Salah satu siswa mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015 pukul 07.15-08.25 WIB. Pertemuan diawali dengan berdoa dan selanjutnya guru membacakan daftar hadir siswa.

Tahap Kegiatan

Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran

- Tahap Awal Guru melakukan Tanya jawab sebagai apersepsi tentang subtema puisi hari ini yaitu Indonesia.
- Tahap Inti
- (1)Seluruh siswa membaca puisi karya M. Jamin yang berjudul Tanah Air
 - (2)Salah satu siswa membaca puisi di depan kelas
 - (3)Siswa dengan anggota kelompoknya mengamati dan menganalisis rima dan ritme dari puisi karya M. Jamin yang berjudul Tanah Air (*berbagi informasi dengan kerjasama terbatas dan tak terbatas*)
 - (4)Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas (*berbagi dan mengolah informasi*)
 - (5)Seluruh siswa menulis puisi dengan tema yang telah ditetapkan (*mengolah informasi*)
- Tahap Akhir Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.



Gambar 4.14
Siswa menganalisis rima dan ritme puisi



Gambar 4.15
Siswa membacakan hasil diskusi

Refleksi	
Awal	Siswa terbiasa mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga guru dan teman sekelasnya dapat mendengar jawaban dari siswa yang bersangkutan.
Inti	Seluruh kelompok aktif berdiskusi antar anggota di dalam kelompoknya. Setiap kelompok tidak memiliki ketua atau seseorang yang dapat selalu diandalkan, karena masing-masing siswa berdiskusi dan mencatat sendiri hasil diskusinya. Ketika kegiatan berlangsung, ada beberapa siswa yang mondar-mandir ke bangku temannya yang bukan seanggota kelompok untuk mengecek hasil kinerja siswa lain.
Akhir	Beberapa siswa mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Mei 2015 pukul 07.15-08.25 WIB. Pertemuan diawali dengan berdoa dan selanjutnya guru membacakan daftar hadir siswa.

Tahap Kegiatan	Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran
Tahap Awal	Guru melakukan Tanya jawab sebagai apersepsi tentang tema puisi hari ini yaitu Orang Tua.
Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> (1) Seluruh siswa membaca puisi karya Asrul Sani yang berjudul Surat dari Ibu. (2) Salah satu siswa membaca puisi di depan kelas. (3) Siswa dengan anggota kelompoknya mengamati dan menganalisis kata nyata dan imaji dari puisi (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas dan tak terbatas</i>) (4) Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas (<i>berbagi dan mengolah informasi</i>) (5) Seluruh siswa menulis puisi dengan tema yang telah ditetapkan. (<i>mengolah informasi</i>)
Tahap Akhir	Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.



Gambar 4.16
Siswa menganalisis kata nyata dan imaji puisi



Gambar 4.17
Siswa menulis puisi dengan tema Orang Tua

Refleksi	
Awal	Siswa terbiasa mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga guru dan teman sekelasnya dapat mendengar jawaban dari siswa yang bersangkutan.
Inti	<p>Walau tema yang digunakan sama dengan siklus sebelumnya, namun puisi yang ditulis siswa tidak sama dengan puisi yang pernah ditulis sebelumnya.</p> <p>Waktu yang digunakan siswa untuk berdiskusi dan menulis puisi tidak terlalu lama dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan berdiskusi dan menulis puisi</p>
Akhir	Beberapa siswa mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Mei 2015 pukul 10.00-11.10 WIB. Pertemuan diawali dengan membacakan daftar hadir siswa.

Tahap Kegiatan	Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran
Tahap Awal	Guru melakukan Tanya jawab sebagai apersepsi tentang tema puisi hari ini yaitu Alam.
Tahap Inti	<p>(1) Seluruh siswa mengamati gambar alam yang diperlihatkan guru</p> <p>(2) Siswa bersama anggota kelompoknya mengamati dan menganalisis pemandangan alam yang kemungkinan ada di dalam gambar (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas dan tak terbatas</i>)</p> <p>(3) Setiap kelompok berbagi dan mengolah informasi yang terdapat didalam gambar</p> <p>(4) Seluruh siswa menulis puisi dengan tema yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi. (<i>mengolah informasi</i>)</p>
Tahap Akhir	Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.



Gambar 4.18
Guru memperlihatkan gambar gunung kepada siswa



Gambar 4.19
Siswa menganalisis gambar

Refleksi	
Awal	Siswa terbiasa mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari guru, sehingga guru dan teman sekelasnya dapat mendengar jawaban dari siswa yang bersangkutan.
Inti	Seluruh siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru. Beberapa siswa mendatangi meja guru untuk bertanya pemandangan yang kemungkinan ada di dalam gambar.
Akhir	Beberapa siswa mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini.

5) Pertemuan Kelima

Pertemuan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 Juni 2015 pukul 07.15-08.25 WIB. Pertemuan diawali dengan berdoa dan selanjutnya guru membacakan daftar hadir siswa.

Tahap Kegiatan	Pengalaman Belajar/Aktivitas Pembelajaran
Tahap Awal	Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya mengenai diksi kata, rima, ritme, kata nyata, imaji dan kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi.
Tahap Inti	(1) Seluruh siswa menulis puisi bebas. (2) Siswa menulis puisi dengan megolah dan berbagi informasi kepada temannya. (3) Beberapa siswa membaca puisi yang telah ditulisnya.
Tahap Akhir	Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.



Gambar 4.20
Siswa berbagi dan mengolah informasi



Gambar 4.21
Siswa membaca puisi

Refleksi	
Awal	Siswa terbiasa mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari guru, sehingga guru dan teman sekelasnya dapat mendengar jawaban dari siswa yang bersangkutan.
Inti	Siswa sudah terbiasa dalam menulis puisi sehingga waktu yang dihabiskan siswa untuk menulis puisi tidak terlalu lama.
Akhir	Beberapa siswa mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan dari pelajaran hari ini.

c. Tahapan Pengamatan

Tahap pengamatan tindakan (*observing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), *observer* melakukan pengamatan tindakan dari awal sampai akhir pembelajaran. *Observer* melakukan pengamatan berdasarkan panduan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang telah dibuat oleh peneliti. Penilaian lembar aktivitas guru dan siswa dilakukan guna untuk mengetahui keefektifan pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Selain mengamati dan menilai lembar aktivitas guru dan siswa, *observer* juga membuat catatan lapangan yang telah disediakan oleh peneliti. *Observer* juga mencatat kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat tahap pelaksanaan berlangsung. Catatan-catatan tersebut, diantaranya: guru mampu mengoptimalkan penerapan pendekatan komunikatif dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap pertemuannya, guru mampu menciptakan suasana yang menarik, guru mampu mengkondisikan kelas lebih tenang dan kondusif, kemampuan dan pemahaman siswa dalam menulis puisi juga lebih baik dan dapat dilihat dari hasil menulis puisi yang meningkat pada setiap pertemuannya, dan siswa sudah berani dalam menyampaikan pendapatnya atau pun untuk maju ke depan kelas.

d. Tahapan Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti dan *observer* membahas temuan selama pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun yang dibahas ialah evaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pendekatan komunikatif. Agar mengetahui kelemahan dan kekurangan tindakan serta keberhasilan tindakan yang telah diberikan, peneliti melakukan analisis terhadap data keterampilan menulis puisi pada siklus I dan data keterampilan menulis puisi pada siklus II.

Berdasarkan kedua data tersebut, peneliti akan melihat apakah terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Adapun hasil keterampilan menulis puisi yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut, jumlah siswa yang berhasil mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 27 orang dari 31 siswa. Rata-rata kelas yang telah dicapai adalah 82,74. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dihitung persentase keberhasilan adalah sebesar 87,09%.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan tindakan siklus II dengan lima pertemuan sudah menunjukkan kemajuan yang progresif. Keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi mengalami peningkatan dibanding dengan hasil siklus I. Hasil yang dicapai pada siklus II dilihat dari persentase keberhasilan sebesar 87,09%, sehingga hasil tersebut memperlihatkan bahwa pencapaian siswa sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu persentase keberhasilan mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai nilai ≥ 75 .

Peningkatan tersebut tidak terlepas dari adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan tindakan. Kekurangan maupun kelemahan yang ditemukan selama siklus I, dianalisis dan dicari solusinya untuk memecahkan masalah tersebut.

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II yaitu, guru mengelola kelas dengan lebih efektif, sehingga kelas dapat terorganisir dengan baik. Penggunaan waktu yang cukup baik, memungkinkan seluruh langkah kegiatan dapat terselenggarakan dengan baik. Guru sudah mempersiapkan serta membimbing siswa dengan baik. Hal itu menjadikan siswa lebih siap dalam mengikuti kegiatan belajar. Seluruh rangkaian kegiatan menulis puisi berjalan dengan optimal, dan sistem penghargaan (*reward*) yang nyata, menjadikan siswa lebih termotivasi dan berlomba menampilkan yang terbaik.

B. Temuan/Hasil Penelitian

1. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan komunikatif belum mencapai target yang diharapkan. Target yang diharapkan yaitu dengan meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa dengan kriteria: 1) rata-rata kelas minimal 80, 2) persentase kelulusan minimal 80% (25 siswa dari 31 siswa telah

mendapat skor ≥ 75), dan 3) lembar pengamatan tindakan guru dan siswa yaitu dengan persentase minimal 80%. Target yang diharapkan tersebut belum dapat tercapai pada siklus I ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I, dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis siswa yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan komunikatif yaitu, siswa yang mendapat nilai ≥ 75 adalah 22 siswa dengan presentase keberhasilan sebesar 70,96%. Rata-rata kelas yang diperoleh yakni sebesar 75,96. Sedangkan data pemantauan tindakan dalam kegiatan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan komunikatif, data tindakan siswa dan guru yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan *observer* sebesar 79 %.

Berdasarkan data pemantauan, terlihat ada beberapa kelemahan dan tindakan belum dilaksanakan dengan optimal saat siklus I berlangsung, sehingga hasil keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Kelemahan dan kekurangan tersebut didiskusikan bersama *observer*, untuk mencari jalan keluar agar pelaksanaan pada siklus II berikutnya dapat diatasi.

2. Data Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II, dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis siswa yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan komunikatif yaitu, siswa yang mendapat nilai ≥ 80 adalah 27 siswa dengan persentase keberhasilan

sebesar 87,09%. Rata-rata kelas yang diperoleh meningkat sebesar 82,74. Sedangkan data pemantauan tindakan dalam keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan komunikatif, data tindakan siswa dan guru yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan *observer* sebesar 95 %

Berdasarkan data pemantauan, terlihat banyak kemajuan dibanding dengan siklus I. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang ditemukan pada siklus I, sudah diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus II. Pelaksanaan pendekatan komunikatif juga menjadi lebih optimal, sehingga berdampak pada hasil tes keterampilan menulis puisi siswa yang meningkat dan melebihi target yang ditetapkan.

3. Analisis Data Hasil Menulis Puisi

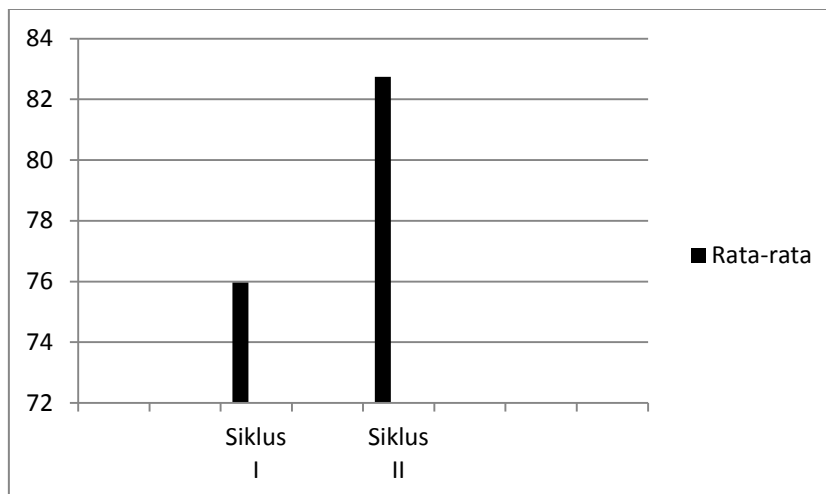
Data hasil menulis puisi telah dianalisis berdasarkan kriteria ketercapaian yang telah ditetapkan. Adapun analisis data hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas V dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.
Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi

No	Nama Siswa	Skor		Ket
		Siklus I	Siklus II	
1	AF	82,5	85	L
2	AF	52,5	80	L
3	AO	85	85	L
4	AR	65	90	L

No	Nama Siswa	Skor		Ket
		Siklus I	Siklus II	
5	AP	67,5	85	L
6	AH	85	88	L
7	AF	75	85	L
8	AD	50	55	TL
9	BS	85	90	L
10	CC	80	85	L
11	DS	50	65	TL
12	DR	85	90	L
13	FA	85	90	L
14	FF	52,5	62,5	TL
15	IH	62,5	80	L
16	IA	80	82,5	L
17	JN	90	90	L
18	MA	85	85	L
19	MD	80	95	L
20	MRB	80	90	L
21	MRS	85	80	L
22	MH	70	77,5	TL
23	MR	85	90	L
24	NA	85	90	L
25	NY	80	85	L
26	RV	85	90	L
27	RS	65	67,5	TL
28	SDA	85	85	L
29	SBA	75	80	L
30	SN	77,5	85	L
31	ZA	85	85	L
Jumlah		2355	2565	
Rata-rata		75,96	82,74	
Persentase siswa yang lulus		70,96%	87,09%	

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dibuat grafik seperti di bawah ini:



Grafik 4.1:
Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Tridaya Sakti
04 Tambun Selatan Bekasi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dideskripsikan bahwa hasil keterampilan menulis puisi siswa sudah mencapai hasil yang diharapkan yaitu siswa mendapat rata-rata 82,74 dengan target 80. Menganalisis rata-rata skor menulis puisi siswa dengan cara menjumlah skor seluruh siswa dibagi jumlah siswa. Selain menganalisis rata-rata keterampilan menulis puisi siswa juga menganalisis persentase siswa yang mencapai skor di atas 75. Adapun hasil analisis tersebut, dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.2.
Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Tridaya Sakti 04
Tambun Selatan Bekasi

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa yang Lulus			Persentase Kelulusan		
		Siklus I	Siklus II	Target	Siklus I	Siklus II	Target
1.	≥ 75	22	27	25	70,96%	87,09%	80%
2.	< 75	9	4		29,04%	12,91%	

Keterangan:

- 1) Persentase hasil keterampilan menulis siswa yang mendapat skor di atas target pada siklus I adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

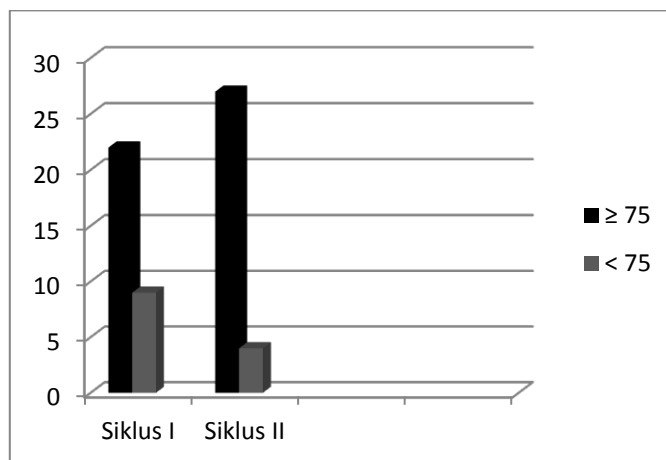
$$= \frac{22}{31} \times 100\% = \mathbf{70,96\%}$$

- 2) Persentase hasil keterampilan menulis puisi siswa yang mendapat skor di atas target pada siklus II adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

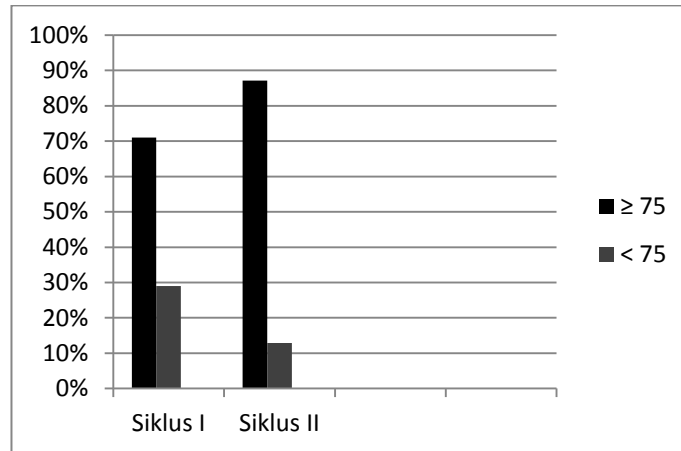
$$= \frac{27}{31} \times 100\% = \mathbf{87,09\%}$$

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dibuat grafik seperti di bawah ini:

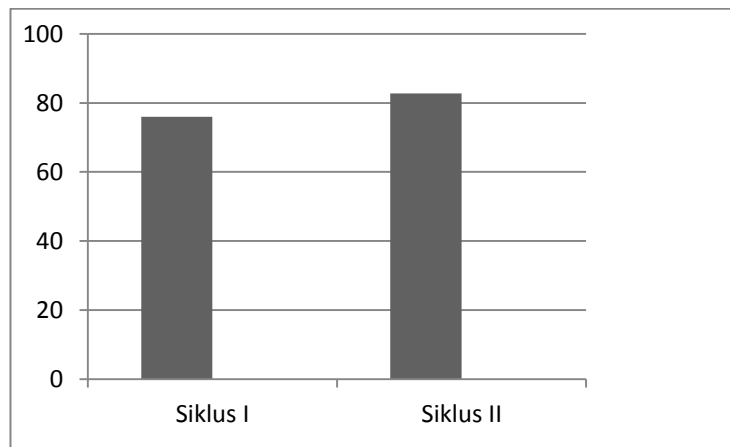


Grafik 4.2:
Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN
Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas V pada siklus I adalah 22 siswa mendapat nilai ≥ 75 dan 9 siswa mendapat nilai < 75 . Hal itu berarti bahwa hasil tindakan siklus I belum mencapai target yang diharapkan yaitu 80% (25 orang) dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 75 . Pada siklus II terjadi peningkatan keberhasilan siswa yaitu sebanyak 27 siswa berhasil mencapai nilai ≥ 75 , dan hanya 4 siswa yang mendapat nilai < 75 . Hasil dari siklus II menunjukkan bahwa sudah mencapai target yang ditentukan.



Grafik 4.3:
Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN
Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi



Grafik 4.4:
Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN
Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi

Dapat dilihat dari grafik 4.3 bahwa persentase keberhasilan keterampilan menulis puisi siswa kelas V pada siklus I adalah 70,96% dan siklus II sebesar 87,09%. Terlihat bahwa hasil dari siklus II menunjukkan adanya peningkatan dan sudah mencapai target yang ditentukan. Adapun grafik 4.4 menunjukkan rata-rata skor keterampilan menulis puisi pada siklus I, yaitu 75,96 dan meningkat pada siklus II sebesar 82,74.

4. Analisis Data Hasil Pengamatan Tindakan

Analisis data pemantauan tindakan dilakukan guna melihat tercapainya indikator yang telah direncanakan sebelumnya. Data pemantauan tindakan diperoleh melalui lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diisi oleh *observer* selama kegiatan pembelajaran melalui pendekatan komunikatif yang berisi 25 butir pernyataan.

Adapun persentase keberhasilan yang dicapai pada siklus I untuk aktivitas guru adalah 80% dan aktivitas siswa sebesar 78,33%. Belum optimalnya kegiatan pembelajaran melalui pendekatan komunikatif disebabkan oleh beberapa kelemahan yang masih terdapat pada pelaksanaan siklus I seperti, minimnya pengelolaan kelas, kurangnya persiapan seperti latihan, dan kurang efektifnya kegiatan diskusi.

Sedangkan persentase keberhasilan yang dicapai pada pemantauan pelaksanaan siklus II untuk aktivitas guru adalah 95% dan aktivitas siswa sebesar 95%. Dibandingkan dengan siklus I, hasil

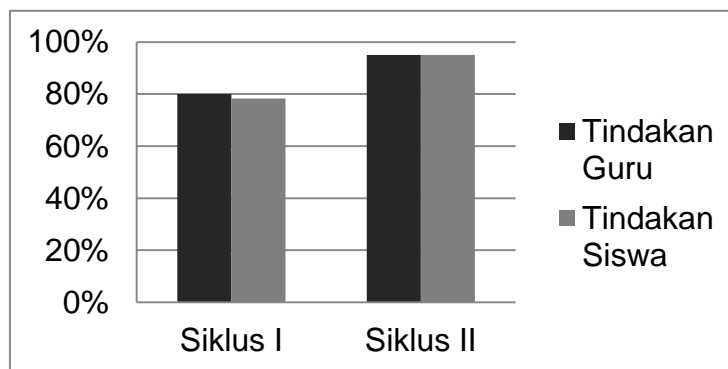
pemantauan siklus II cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan diskusi dan refleksi bersama observer. Seluruh rangkaian kegiatan menulis puisi terlaksana dengan sistematis dan optimal. Kemudian dengan adanya pembaruan seperti pemberian penghargaan (*reward*) cukup efektif dalam memaksimalkan pembelajaran.

Untuk memperjelas data hasil pemantauan aktivitas guru dan siswa pada tiap-tiap siklus, akan dijabarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Data Pemantau Tindakan Guru dan Siswa
Menggunakan Pendekatan Komunikatif pada Keterampilan Menulis
Puisi Siswa Kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi

No.	Siklus	Data Pemantau Tindakan	
		Guru	Siswa
1.	Siklus I	80%	78,33%
2.	Siklus II	95%	95%
Peningkatan Persentase		15%	16,67%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat divisualisasikan melalui grafik di bawah ini:



Persentase Data Pemantau Tindakan Guru dan Siswa pada Siklus I dan II

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi.

C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa berdasarkan data yang diperoleh siklus I dan siklus II, telah menunjukkan hasil yang memuaskan mengenai keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V melalui pendekatan komunikatif. Hal tersebut dapat terlihat dari data presentase peningkatan baik hasil keterampilan menulis puisi siswa, maupun data pemantau tindakan penggunaan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan hasil keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan pendekatan komunikatif, telah menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi yang diperoleh siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi. Keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I ada 22 siswa dari 31 siswa yang melebihi skor 75, sedangkan pada siklus II terdapat 27 siswa dari 31 siswa yang melebihi skor 75 sehingga mencapai persentase sebesar 87,09%. Hasil tersebut telah melampaui hasil yang diharapkan yakni 80% atau 25 siswa dari 31 siswa yang melebihi skor 75 untuk persentase kelulusan. Rata-rata hasil keterampilan menulis puisi siswa juga sudah melebihi target yaitu 82,74 dengan target 80. Siswa juga sudah mencapai indikator yang diharapkan. Adapun indikator tersebut, diantaranya: (1) siswa dapat memadukan diksi kata dengan tepat, (2) siswa dapat memadukan imaji dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, (3) siswa dapat memadukan kata nyata dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, (4) siswa dapat memadukan ritme dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, (5) siswa dapat memadukan rima dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, dan (6) siswa dapat memadukan tema, judul dan isi puisi dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan.

Untuk lembar pengamatan tindakan guru dan siswa dengan menggunakan pendekatan komunikatif juga mengalami peningkatan

persentase. Pada siklus I lembar pengamatan tindakan guru dan siswa telah mencapai 95%. Berdasarkan data yang telah diperoleh maka hasilnya telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi ini, tidak terlepas dari optimalnya penggunaan pendekatan komunikatif. Melalui pendekatan komunikatif kegiatan menulis puisi dapat menjadikan siswa bersemangat dan senang dalam mengikuti pelajaran bahasa, dapat menumbuhkan ide, gagasan, dan pikiran siswa untuk menulis puisi. Pendekatan komunikatif juga mendorong siswa untuk belajar sambil melakukan atau *learning by doing* sehingga siswa dapat menciptakan pemahaman sendiri dari materi yang diajarkan.

Dengan demikian penggunaan pendekatan komunikatif dapat menjadi salah satu pendekatan pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dikarenakan pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang dapat menampilkan keempat keterampilan berbahasa dalam kegiatan pembelajaran sebagai bentuk ketergantungan antara bahasa dan komunikasi serta menjadikan siswa sebagai *student center*. Penggunaan pendekatan komunikatif bagi siswa kelas V dirasa sangat sesuai mengingat karakteristik siswa yang mulai berpikir abstrak dan senang berdiskusi. Melalui pendekatan komunikatif siswa dituntun untuk berani tampil di depan kelas, menyimak dan menghargai temannya yang berbicara, berkomunikasi atau berdiskusi dengan teman

sekelompoknya untuk mengembangkan ide, wawasan dan pikirannya serta mengekspresikan ide, wawasan dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan yang berbentuk puisi. Pengalaman belajarnya pun menjadi sangat bermakna, mengingat siswa bereksplorasi dan merasakan keempat keterampilan berbahasa dalam kegiatan menulis puisi. Oleh karenanya segala bentuk pengetahuan, pemahaman konsep, serta pengalaman belajar yang telah dilewati akan tersimpan lama dan membekas pada ingatan siswa. Hal inilah yang menjadi faktor peningkatan hasil keterampilan menulis puisi siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat peneliti merupakan sebuah karya ilmiah. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sudah melakukan segala hal sebaik dan sesempurna mungkin. Namun, tetap saja hasil yang diperoleh memiliki keterbatasan dan kekurangan. Penelitian yang dilakukan dalam peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V dengan menggunakan pendekatan komunikatif di SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan, Bekasi dengan jumlah 31 orang siswa dan dilakukan dalam waktu lebih dari satu bulan, dengan jumlah 5 pertemuan disetiap siklusnya memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran konvensional. Sehingga ketika pembelajaran dengan cara berdiskusi diterapkan beberapa siswa masih menyelesaikan soal secara individu.

2. Cukup sulit mengatur posisi duduk siswa karena fasilitas meja dan bangku yang ada di kelas kurang memadai sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengkondisikannya.